BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode dan Pendekatan Penelitian

pendekatan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan menggunakan metode studi kasus. Penelitian ini difokuskan pada suatu fenomena saja yang dipilih dan dipahami secara mendalam dengan mengabaikan fenomena-fenomena lainnya[67].

Studi kasus *(case study)* merupakan pengujian secara rinci terhadap satu latar/ satu obyek/ satu tempat penyimpanan dokumen/ satu peristiwa tertentu. Sementara itu, Sugiyono (2013: 32)[68] membatasi pendekatan studi kasus sebagai suatu pendekatan dengan memusatkan perhatian pada suatu kasus secara intensif dan rinci.

Penelitian ini mengkaji bagaimana pola penanganan perilaku siswa SLB Rokan Hulu, Riau. Fokus penelitian jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif, yaitu dalam penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan suatu fenomena yang ada. Dalam penelitian ini penulis fokus kepada bagaimana strategi penanganan anak yang mengalami tunagrahita dan cenderung melakukan perilkau agresif.

---

[67] Sukmadinata Nana Syaodih. 2006. Metode Penelitan Pendidkan. Bandung: Rosdakya, h. 89.
[68] Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitaif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.h. 32

B. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek dilakukan berdasarkan atas dasar hubungan sistem yang terkait dengan fenomenologi lapangan penelitian Suatu sumber peneliti dapat memperoleh keterangan penelitian atau informasi terkait dengan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sumber data untuk mendapatkan informasi terhadap subyek penelitian. Menurut Honigman, untuk menentukan lingkup kajian, peneliti perlu memperoleh sampel dalam medan penelitian. Untuk itu peneliti perlu menentukan cara pengambilan sampel penelitiannya[69]. Cara pengambilan sampelnya didasarkan pada motif dan target tertentu, sehingga sampling uang digunakan disebut purposive sampling. Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah salah satu guru kelas IX C (Tunagrahita). Adapun profil subjek sebagai berikut:

1. Nama : Ibu P
2. Tempat, Tanggal Lahir : Pekanbaru, 20-02-1986
3. Umur : 33 Tahun
4. Jenis kelamin : Perempuan
5. Agama : Islam
6. Pendidikan terakhir : S1 PGSD
7. Masa jabatan : 12 Tahun 08 Bulan

[69]Akif khilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Samudra Biru. h. 162.

C. Defenisi Operasioonal

1. Perilaku agresif

   Perilaku agresif adalah proses interaksi antara seseorang dengan oranglain yang melanggar hak oranglain.

2. Remaja

   Remaja merupakan masa peralihan dari anak-anak menuju masa remaja awal yang ditandai dengan perubahan fisik dan emosional

3. Tunagrahita

   Tunagrahita merupakan anak yang mengalami perkembangan yang lambat sehingga selalu berperilaku adaptif.

D. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SLB Negeri Rokan Hulu, jalan raya belakang RSUD Pasir Pengaraian, desa Rambah Tengah Utara (kode pos 28557) Rokan Hulu, Riau. Telp: 0762 910 64.

E. Teknik Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Wawancara

   peneliti bisa menggali apa yang dipikirkan, dirasakan, diharapka dan dialami oleh partisipan. Peneliti menggunaka teknik wawancara terstruktur dan tak terstruktur. Penelitian terstruktur merupakan pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan. Sementara wawancara tak terstruktur yaitu

pertanyaan yang disesuaikan dengan keadaan dan ciri yang unik dari responden[70].

Interview yang sering juga disebut dengan wawancara atau kuesioner lisan, adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh interviewer untuk memperoleh informasi dari terwawancara.[71]

2. Observasi

Teknik pengamatan ini dengan melihat dan mengamati sendiri, kemudian mencatat perilaku dan kejadian sebagaimana yang terjadi pada keadaan sebenarnya[72]. Dalam proses pendekatan ini, peneliti harus hadir di tengah-tengah mereka. pengumpulan data dimulai dengan memusatkan perhatian pada kegiatan observasi secara terus-menerus yaitu mengamati berbagai ragam aktivitas sosial dengan cara membuka mata dan telinga pada beberapa kasus, tempat dan waktu yang berbeda serta memberi kesempatan seluas-luasnya kepada subjek penelitian untuk mengungkap secara bebas pengalaman-pengalamannya[73].

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah informasi yang berasal dari catatan penting baik dari lembaga atau organisasi maupun dari perorangan. Dokumentasi penelitian ini merupakan pengambilan gambar oleh peneliti untuk memperkuat hasil penelitian. Menurut Sugiyono

---

[70]Lexy J. Meleong. 2002. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Rosdakarya. h. 138-139.

[71] Suharsimi Arikunto, 2013, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta. h. 155.

[72]Meleong Lexy J. 2004. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 125.

[73] Akif khilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Samudra Biru. h. 185

(2013:240), dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumentel dari seseorang. Dokumentasi yang dipakai dalam penelitian ini meliputi foto kegiatan subjek saat di sekolah maupun dirumah, foto wawancara dengann orangtua subjek, foto dengan guru kelas subjek, foto dengan orangtua siswa lain, dan orangtua dengan tetangga subjek. dokumentasi dilakukan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi.aktivitas pengumpulan data dengan cara berulang balik. Artinya bisa dimulai dari pengamatan dari wawancara atau wawancara dan pengamatan, diikuti oleh wawancara lagi, analisis dokumen, kembali ke wawancara dam seterusnya[74]

F. Teknik Analisis Data

Peneliti menggunaka teknik analisis interaktif, yaitu: pengumpulan data, reduksidata, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Menurut Moleong (2004:280-281)[75], "Analisis data adalah proses mengorganisasikan dan mengurutkan datakedalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan temadan tempat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data".

Untuk menganalisis data menurut Miles dan Huberman (1992:349)[76], sebagai berikut:

1. Reduksi data, yaitu sebagai proses seleksi, pemfokusan, pengabstrakan, transformasi data kasar yang ada di lapangan langsung, dan diteruskan pada waktu pengumpulan data, dengan

[74] Nusa Putra. 2013. *Penelitian kualitatif pendidikan*. Jakarta: rajawali pers.h. 165.
[75] Lexy J. Meleong. 2004. *Metodologi* ... Bandung: Remaja Rosdakarya. h. 280-281.
[76] Nusa Putra. 2013. *Penelitian kualitatif pendidikan*. Jakarta: rajawali pers. h. 165.

demikian reduksi data dimulai sejak peneliti memfokuskan wilayah penelitian.

2. Penyajian data, yaitu rangkaian organisasi informasi yang memungkinkan penelitian dilakukan. Penyajian data diperoleh berbagai jenis, jaringan kerja, keterkaitan kegiatan atau tabel.
3. Penarikan kesimpulan, yaitu dalam pengumpulan data, peneliti harus mengerti dan tanggap terhadap sesuatu yang diteliti langsung di lapangan dengan menyusun pola-pola pengarahan dan sebab akibat

Jika kesimpulan yang dikemukakan dikuatkan oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan, maka kesimpulan tersebut dapat dikatakan sebagai kesimpulan yang kredibel. Selain itu, kesimpulan yang diambl dapat menjawa rumusan masalah yang telah dibuat tapi bisa juga tidak.[77]

G. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dalam tesis ini ditulis dalam rangka memudahkan pembaca untuk memahami tentang sesuatu hal. Sistematika penulisan tesis dalam penelitian ini adalah, sebagai berikut:

1. Bagian awal

Bagian awal merupakan bagian tesis yang terletak di bagian pertama sebelum pokok. Bagian awal disebut juga dengan bagian formalitas. Ada beberapa hal yang termasuk ke dalam bagian awal, seperti halaman sampul, halaman judul, halaman nota dinas, halaman

[77] Akif khilmiyah. 2016. *Metode Penelitian Kualitatif*. Bantul: Samudra Biru. h. 345.

pengesahan, halaman pernyataan keaslian, halaman moto, halaman persembahan, halaman kata pengantar, halaman daftar isi, halaman daftar tabel, abstrak.

2. Bagian pokok

Bagian pokok merupakan bagian utama tesis. Bagian pokok terdiri dari beberapa BAB yang jumlah dan isinya disesuaikan dengan kebutuhan. Berikut yang termasuk dalam bagian pokok penulisan tesis:

a. BAB I: Pendahuluan, bab ini berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, tinjauan pustaka.
b. BAB II: kerangka teori, memuat uraian tentang teori relevan yang terkait dengan tema tesis.
c. BAB III: Pada bagian ini peneliti menguraikan metode penelitian yang digunakan dalam melakukan penelitian sesuai dengan masalah dan pendekatan peneliti. Ada beberapa hal yang termasuk ke dalam metode penelitian, seperti metode dan pendekatan, sumber data penelitian, defenisi operasional, lokasi penelitian, teknik pengumpulan data, serta analisis data.
d. BAB IV: Hasil dan pembahasan, yang berisi tentang hasil penelitian yang dilakukan dan pembahasan penelitian.
e. BAB V: Penutup, yang berisi tentang kesimpulan dan saran-saran serta kata penutup yang merupakan ungkapan singkat dan padat dari peneliti yang menyatakan bahwa pemaparan tesis telah selesai.

f. Daftar Pustaka, merupakan bagian dari sumber referensi pada tesis yang ditulis oleh peneliti.

3. Bagian akhir

Bagian akhir terdiri atas beberapa lampiran-lampiran.